
Kepraktisan Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Terapan Nilai

Raisah Armayanti Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: raisaharmayantinasution@uinsu.ac.id

Article received: 19 November 2023, Review process: 11 Desember 2023,

Article Accepted: 12 Februari 2024, Article published: 30 Maret 2024

ABSTRACT

Teaching materials are an important component in learning that must be studied, arranged and scrutinized so that they become a source of learning material. However, the problem is the lack of availability of teaching materials, in this case textbooks related to early childhood learning planning based on Islamic values in the PIAUD Study Program at UIN North Sumatra, Medan. So this research aims to test the practicality of learning planning textbooks based on the application of Islamic values in early childhood. This research is part of Research and Development (R&D) research using the EDDIE method. The subjects of this research were 28 students and 3 lecturers. Data collection techniques in this research are observation and questionnaires. This research analyzes learning planning textbooks based on the application of Islamic values to early childhood. The development of an early childhood learning planning textbook discusses early childhood learning planning based on Islamic values which is adapted to the applicable curriculum. After being tested for feasibility, furthermore the practicality test was tested with the results of the practicality test by students, the percentage result was 89.47% categorized as very practical and the results of the practicality test on lecturers obtained an average of 87%, categorized as very practical, meaning the textbook product was practically used.

Keywords: *textbooks, learning of planning, Islamic*

ABSTRAK

Bahan ajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran yang harus dikaji, disusun dan dicermati sehingga menjadi sumber materi pembelajaran. Namun yang menjadi permasalahan kurangnya ketersediaan bahan ajar dalam hal ini buku ajar berkaitan dengan perencanaan pembelajaran anak usia dini yang berbasis Nilai Islam di Prodi PIAUD UIN Sumatera Utara Medan. Maka penelitian ini bertujuan untuk menguji kepraktisan buku ajar perencanaan pembelajaran berbasis terapan nilai islam pada anak usia dini. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian Research and Development (R&D) dengan metode EDDIE. Subjek penelitian ini adalah 28 mahasiswa dan 3 orang dosen. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan angket. Penelitian ini menganalisis buku ajar perencanaan pembelajaran berbasis terapan nilai islam pada anak usia dini. Adapun pengembangan buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini membahas tentang perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai islam yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Setelah diuji kelayakan

selanjutnya diuji kepraktisan dengan hasil uji kepraktisan oleh mahasiswa diperoleh hasil persentasi 88,09% dikategorikan sangat praktis dan hasil uji kepraktisan pada dosen diperoleh rata- sata 87 % dikategorikan sangat praktis artinya produk buku ajar praktis digunakan.

Kata Kunci: Buku ajar, perencanaan pembelajaran, Islam

PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan bagian yang penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Bahan ajar menjadi suatu komponen yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran, maka dari itu bahan ajar harus dikaji, disusun dan dicermati sehingga menjadi sumber materi yang akan dipelajari dan dipahami oleh peserta didik dan menjadi pedoman dalam menerapkan pembelajaran yang akan dikuasai. (Susanto et al., 2023). Buku ajar menjadi sesuatu yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Buku ajar menjadi salah satu bahan memperoleh sumber informasi pembelajaran yang bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik. (Akbar, 2013). Buku ajar seharusnya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini. Dimana pada dasarnya buku ajar yang baik harus mengandung materi – mat yang relevan dengan kurikulum yang digunakan saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum. (Sholeh, 2013) Hal ini yang menjadi permasalahan pada buku ajar yang tersedia saat ini belum disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Maka dari itu perlu dikembangkan buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini yang disesuaikan dengan kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa pada perguruan tinggi bahan ajar menjadi hal yang akan membantu dan mendorong keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. (Buyung, 2018). Selain itu juga dengan penggunaan bahan ajar juga dapat mengoptimalkan kualitas pembelajaran yang akan dicapai oleh mahasiswa. Melalui penggunaan bahan ajar juga dapat memotivasi peserta didik dalam mengpalikasikan pembelajaran secara mandiri. (Mardiana et al., 2020)

Namun yang menjadi permasalahan kurangnya ketersediaan bahan ajar atau buku ajar yang ada di prodi Pendidikan anak usia dini. (Surahman et al., 2020). Selain itu sebagian dosen masih belum memiliki bahan ajar seperti buku yang sesuai dengan mata kuliah yang akan diajarkan sehingga akan menyulitkan dosen dalam menyampaikan materi. (Muazzomi & Sofyan, 2021) Hal ini juga berkaitan dengan buku perencanaan pembelajaran anak usia dini yang terdapat di Prodi PIAUD UIN Sumatera Utara. Buku ajar yang tersedia umumnya hanya menjelaskan perencanaan secara umum tanpa penerapan nilai islam di dalamnya sehingga mahasiswa sulit memahami bagaimana penerapan nilai islam dalam perencanaan pembelajaran anak usia dini.

Sementara itu dalam memahami materi tentang perencanaan pembelajaran anak usia dini juga menjadi permasalahan yang fundamenta dimana pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah masih belum sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran belum seluruhnya terjadi pada pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru. Hal ini terlihat pada pelaksanaan kegiatan inti yang telah dicantumkan pada pencaanaan pembelajaran namun pada proses pembelajaran tidak dilaksanakan. Maka perlu

dijelaskan dengan benar kepada mahasiswa sebagai calon guru PAUD untuk merancang pembelajaran dengan baik. (Anggraeni & Akbar, 2018). Sedangkan Perencanaan pembelajaran merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan untuk mempersiapkan proses pembelajaran dan menentukan langkah yang akan diterapkan untuk mencapai rumusan tujuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, metode atau proses yang digunakan untuk menjabari tujuan pembelajaran tersebut, materi pembelajaran yang akan diajarkan, bagaimana cara penyampaian, alat, bahan atau media yang akan dipersiapkan untuk berlangsungnya pembelajaran yang efektif dan efisien. (Pratiwi & Utsman, 2022). Perencanaan pembelajaran adalah rancangan untuk guru dalam melaksanakan kegiatan belajar maupun bermain yang memberikan fasilitas kepada anak dalam kegiatan belajar mengajar. (Anik Lestarinigrum, 2017). Adapun penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebelum kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan disesuaikan pada karakter, minat, usia, lingkungan, budaya anak tersebut.

Adapun permasalahan yang dihadapi guru saat ini membuat perencanaan menjadi beban bagi pendidik maupun calon pendidik atau mahasiswa karena ketidakpahaman pada penyusunan perencanaan pembelajaran. Guru beranggapan bahwa membuat perencanaan menjadi beban administrasi yang mengganggu proses pembelajaran (Lestari et al., 2020). Sehingga perlu pemahaman yang baik agar guru maupun calon guru paham akan pentingnya membuat perencanaan pembelajaran. Selain itu sebagai mahasiswa PIAUD tidak hanya mengedepankan nilai ilmu pengetahuan umum saja. Namun juga harus memperhatikan bagaimana melalui kegiatan pembelajaran dapat membentuk karakter anak yang berakhlak mulia melalui penanaman nilai Islam. (Sapitri et al., 2022). Pemahaman nilai Islam pada anak usia dini akan berdampak pada beberapa hal yaitu: dapat membangun pondasi anak dalam beragama serta dapat memberi penegasan fitrah dan menanamkan nilai-nilai keislaman yang telah diberikan oleh Allah SWT, juga dapat melatih anak dalam beribadah dan pembiasaan dalam berakhlak, serta mengajarkan Al-Quran kepada anak mulai dari usia dini baik karena pada usia lebih berhasil baik fasih dan hapalan dibanding diajarkan setelah dewasa. (Nurhayati, 2016)

Masa sekarang ini penanaman nilai Islam bagi anak menjadi hal yang penting dalam menghadapi permasalahan moral dan akhlak anak dalam lingkungannya. (Tanfidiyah, 2018). Nilai keislaman akan menjadi benteng dalam menghadapi berbagai kenakalan yang terjadi pada masa saat ini. Membentuk akhlak yang baik perlu ditanamkan sejak dini agar anak berinteraksi yang baik dan menerapkan nilai Islam dalam kehidupannya. (Darimi, 2018). Aspek pengembangan nilai agama dalam agama Islam menjadi hal yang penting. Adapun pengembangan agama adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan anak dalam menanamkan nilai-nilai agama yang terealisasi dalam kehidupannya, dan terwujud dalam kegiatannya sehari-hari, serta mengaplikasikan nilai-nilai agama tersebut sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dalam penelitian ini nilai agama yang diterapkan adalah nilai agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist. (Zain, 2021).

Dalam hal ini perlu diajarkan beberapa nilai Islam pada anak usia dini seperti

- 1) Nilai pendidikan akidah yaitu agar anak dapat menanamkan pada dirinya untuk mengenal Allah sebagai penciptanya, mengenalkan kitab-kitab-Nya, mengenal

nabi dan rosul- NYa., 2) nilai pendidikan ibadah yaitu memahami materi beribadah seperti sholat, puasa, zakat, haji sejak dini, dan 3) nilai pendidikan akhlak yaitu agar anak dapat berkahlak yang mulia dan menghargai orang lain. (M. Ali, 2016).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik meneliti tentang kepraktisan buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis terapan nilai islam. Dengan demikian tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk menguji kepraktisan buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis terapan nilai islam pada anak usia dini Sehingga diperoleh hasil uji praktis pada produk buku ajar tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model EDDIE dengan tahap penelitian yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. (Yudi Hari Rayanto, 2020). Melalui penelitian ini akan dihasilkan ataupun dikembangkan buku ajar perencanaan pembelajaran berbasis terapan nilai islam pada anak usia dini. Pada penelitian ini akan melaksanakan validasi produk bahan ajar dan menguji kelayakan produk bahan ajar dan menguji kepraktisan bahan ajar yang akan digunakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian adalah sebagai berikut: Observasi melalui pengamatan terhadap permasalahan dalam penggunaan bahan ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai islam; *Focus group discussion* (FGD) digunakan untuk memperoleh data tentang kebutuhan dosen dan mahasiswa dalam perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai islam; Angket untuk mengetahui respon dosen dan mahasiswa terhadap buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai islam.

Tabel 1. Instrumen Kepraktisan Bahan Ajar

No	Aspek	Kategori	No Item
1	Kemudahan	Buku ajar menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	1,2,3,4
		Gambar, tabel dan grafik pada buku ajar mudah dipahami	
		Buku ajar memudahkan dalam memahami materi secara teoritis	
		Buku Ajar memudahkan dalam memahami materi secara praktek	
2	Ketertarikan	Cover buku ajar menarik	5,6,7,8,
		Tampilan desain buku ajar menarik	
		Penyajian materi pada bahan ajar dapat memotivasi kreativitas	
		Gambar dan grafik yang disajikan menarik	
3	Kebermanfaat	Penggunaan buku ajar menambah pengetahuan baru dalam pembelajaran.	9,10,11,12
		penyajian materi buku ajar merangsang ide dalam memecahkan masalah.	
		Buku ajar dapat memotivasi untuk belajar	

		secara mandiri.	
		Buku ajar menjadi sumber belajar penunjang belajar di luar kelas	
4	Keefisienan	Penggunaan buku ajar dapat menyesuaikan waktu perkuliahan	13,14,15
		Penggunaan buku ajar membantu dalam mengatasi keterbatasan waktu belajar di kelas.	
		Penggunaan buku tepat untuk pedoman menyusun perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai Islam	

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah Pada penelitian ini juga menggunakan analisis data uji kepraktisan untuk mengamati respon mahasiswa dan dosen terhadap produk buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai islam. Angket respon mahasiswa dan dosen disusun dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert terserbut disusun dengan kategori positif dengan uraian sebagai berikut:

Nilai 4 untuk menyatakan sangat setuju

Nilai 3 untuk menyatakan setuju

Nilai 2 untuk menyatakan tidak setuju

Nilai 1 untuk menyatakan sangat tidak setuju

Angket praktikalits dapat dideskripsikan dengan teknis ananalisi teknik frekuensi sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Kepraktisan} = \frac{\text{Skor rata - rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh, maka disesuaikan dengan uraian berikut ini:

0 – 39,9%	= tidak praktis
40 - 54,9 %	= kurang praktis
55 - 69,9 %	= cukup praktis
70 - 84,9 %	= praktis
85 - 100 %	= sangat praktis

(Dimodivikasi dari (Purwanto, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

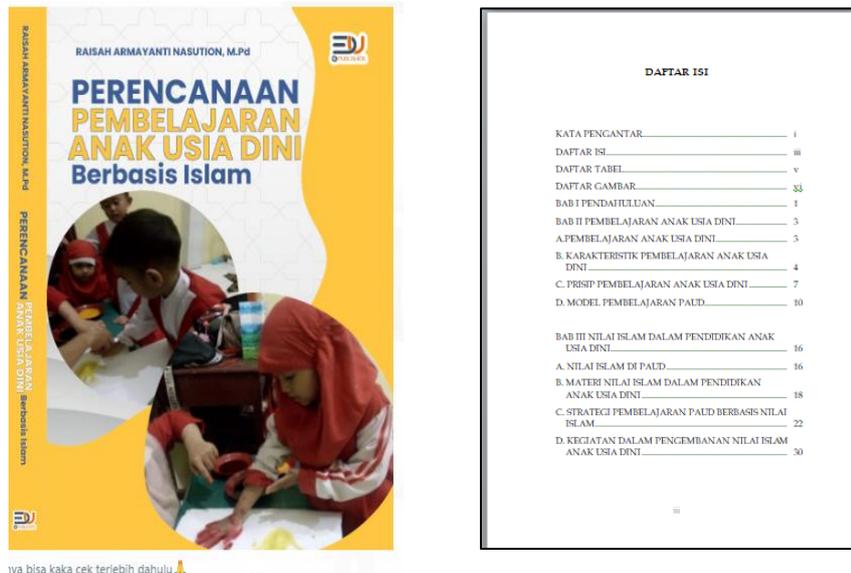
Dalam menghasilkan produk penelitian yang telah dirancang agar berkualitas maka produk buku ajar yang telah dirancang diuji kepada para ahli untuk memperoleh hasil kelayakan produk. Pada tahap ini peneliti memberikan angket dan produk yang telah selesai disusun berupa draft buku Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Nilai Islam pada ahli materi dan ahli media bahan ajar. Berdasarkan hasil uji kelayakan tersebut maka buku perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai islam valid dan sangat layak diuji cobakan.

Adapun tahapan yang akan dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analysis yaitu peneliti melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada untuk dikembangkan pada penelitian ini. Pada tahapan ini, peneliti melakukan

- analisis terhadap masalah yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar perencanaan pembelajaran berbasis terapan nilai.
- Disign yaitu melakukan proses desain produk yang akan dihasilkan pada penelitian ini. Pada tahap desain ini dilakukan untuk menindak lanjuti hasil analisis permasalahan dalam penggunaan produk yang disesuaikan kebutuhan konsumen.
 - Development yaitu mengembangkan produk yang telah dirancang agar produk dapat diujicobakan ke lapangan. Pada tahap ini peneliti menyusun intrumen/ angket untuk melihat kelayakan produk yang akan diuji cobakan
 - Implementation yaitu Melaksanakan penerapan produk yang telah direvisi atau diperbaiki dengan menguji cobakan pada skala kecil . Pada Tahap ini produk akan diuji cobakan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini untuk melihat kepraktisan buku ajar .
 - Evaluation yaitu melakukan penilaian pada setiap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan umpan balik dari pengembangan produk bahan ajar perencanaan pembelajaran berbasis terapan nilai islam pada anak usia dini.

Adapun produk buku yang dihasilkan berupa buku ajar dengan judul: “Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Nilai Islam”.



Gambar 1: Desain Produk Buku Ajar

Maka Setelah itu dilakukan uji kepraktisan buku ajar Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Nilai islam kepada mahasiswa dan dosen Prodi PIAUD UIN Sumatera Utara Medan. Pada uji kepraktisan dilakukan untuk mengetahui kepraktisan buku ajar yang akan diujikan kepada dosen dan mahasiswa PIAUD untuk melihat kemudahan, ketertarikan, kebermanfaatan dan keefesienan buku ajar Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Nilai Islam. Sebagaimana seharusnya produk buku ajar harus memenuhi aspek kepraktisan yaitu dalam penggunaan buku ajar tersebut.

Adapun cara yang dilakukan untuk mengetahui kepraktisan buku ajar Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Nilai Islam melalui lembar uji kepraktisan. Lembar uji kepraktisan yang digunakan ada dua, yaitu: lembar uji kepraktisan menurut respon dosen dan lembar uji kepraktisan menurut respon dosen mahasiswa. Lembar uji kepraktisan menurut dosen dan mahasiswa digunakan untuk mengetahui respon dan penilaian terhadap produk buku ajar yang dirancang terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Lembar uji kepraktisan menurut dosen berupa angket disusun sesuai dengan indikator yang ditetapkan berdasarkan penggunaan buku ajar. Hasil tanggapan dosen dan mahasiswa dianalisis untuk mengetahui tingkat kepraktisan buku yang telah dirancang tersebut

Adapun hasil uji kepraktisan yang dilakukan kepada mahasiswa prodi PIAUD UIN Sumatera Utara Medan yang berjumlah 28 orang yaitu sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Uji Kepraktisan Mahasiswa

No	mahasiswa	Hasil Uji kepraktisan			
		Kemu- dahan	Keterta- -rikan	Keberman- faatan	Keefisi- enan
1	Mahasiswa 1	15	15	16	12
2	Mahasiswa 2	16	16	16	12
3	Mahasiswa 3	14	14	16	12
4	Mahasiswa 4	16	14	16	12
5	Mahasiswa 5	16	13	15	12
6	Mahasiswa 6	16	16	16	12
7	Mahasiswa 7	15	14	15	10
8	Mahasiswa 8	16	13	14	10
9	Mahasiswa 9	13	13	10	10
10	Mahasiswa 10	14	12	12	10
11	Mahasiswa 11	15	15	11	10
12	Mahasiswa 12	15	16	16	11
13	Mahasiswa 13	16	14	16	12
14	Mahasiswa 14	16	15	16	12
15	Mahasiswa 15	16	14	15	12
16	Mahasiswa 16	15	14	15	12
17	Mahasiswa 17	15	14	16	12
18	Mahasiswa 18	15	16	16	12
19	Mahasiswa 19	15	16	16	12
20	Mahasiswa 20	15	14	11	12
21	Mahasiswa 21	11	12	13	9
22	Mahasiswa 22	15	16	15	11
23	Mahasiswa 23	11	13	14	9
24	Mahasiswa 24	13	14	13	9
25	Mahasiswa 25	13	15	13	10

26	Mahasiswa 26	12	15	14	10
27	Mahasiswa 28	13	16	14	10
28	Mahasiswa 29	13	15	15	9

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji kepraktisan dapat dipresentasikan sebagai berikut:

Tabel 3: Presentasi Hasil Uji Kepraktisan Produk oleh Mahasiswa

No	Aspek	Presentasi (%)	Kriteria
1	Kemudahan	90,40	Sangat praktis
2	Ketertarika	86,60	Sangat praktis
3	Kebermanfaatan	89,50	Sangat praktis
4	Keefesienan	91,36	Sangat praktis
	Rata - rata	89,47	

Berdasarkan hasil uji kepraktisan yang dilakukan kepada mahasiswa PIAUD yang berjumlah 28 orang. Uji coba yang dilakukan untuk mengetahui beberapa aspek dalam menguji kepraktisan buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai Islam. Maka diperoleh hasil persentasi pada masing – masing aspek yaitu kemudahan 90,40% kategori sangat praktis, aspek ketertarikan 86,60% kategori praktis, aspek kebermanfaatan 89,50% sangat praktis dan aspek keefesienan 91,36% kategori sangat prajktis. Berdasarkan dari keseluruhan aspek diperoleh rata- sata 89,47% maka berdasarkan hasil uji kepraktisan pada mahasiswa dikategorikan sangat praktis.

Selain itu melakukan uji kepraktisan pada mahasiwa juga dilkukan uji coba kepad 3 orang dosen PIAUD UIN Sumatera Utara. Adapun hasil uji kepraktisan adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Uji Kepraktisan Dosen

No	Nama Dosen	Hasil Uji kepraktisan			
		Kemudahan	Ketertarikan	Kebermanfa- faatan	Keefesienan
1	Dosen 1	12	13	15	9
2	Dosen 2	14	14	15	11
3	Dosen 3	15	14	15	9

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji kepraktisan dapat dipresentasikan sebagai berikut:

Tabel 4: Presentasi Hasil Uji Kepraktisan Produk oleh Dosen

No	Aspek	Presentasi (%)	Kriteria
1	Kemudahan	85,4	Sagat Praktis
2	Ketertarika	85,4	Sagat Praktis
3	Kebermanfaatan	93,7	Sagat Praktis
4	Keefesienan	83,3	Praktis
	Rata - rata	87	

Berdasarkan hasil uji kepraktisan yang dilakukan kepada dosen PIAUD yang berjumlah 3 orang dosen. Uji coba yang dilakukan untuk mengetahui beberapa aspek dalam menguji kepraktisan buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai Islam. Maka diperoleh hasil persentasi pada masing – masing aspek yaitu kemudahan 85,4% kategori sangat praktis, aspek ketertarikan 85,4 kategory sangati praktis, aspek kebermanfaatan 93,7% sangat praktis dan aspek keefesienan 83,3 kategori praktis. Berdasarkan dari keseluruhan aspek diperoleh rata- sata 87 maka berdasarkan hasil uji kepraktisan pada dosen dikategoriakan sangat praktis.

Dengan demikian setelah dilakukan uji kepraktisan kepada mahasiswa dan dosen maka diperoleh rata-rata presentasi sebagai berikut: Hasil uji kepraktisan oleh mahasiswa diperoleh 88,09 % dikategorikan sangat praktis sedangkan hasil uji kepraktisan oleh dosen diperoleh 87% dikategorikan sangat praktis

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini penting untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa program studi PIAUD dalam pembelajaran pada matakuliah perencanaan pembelajaran anak usia dini yang berbasis terapan nilai islam. Buku ajar merupakan berbagai bentuk bahan yang merupakan informasi ataupun alat, yang disusun dengan sistematis dengan tampilan yang tersusun secara lengkap untuk mencapai kompetensi yang akan dikuasai dalam mencapai tujuan pembelajaran dan penerapan pembelajaran (Prastowo, 2011)

Mengimplementasi bahan ajar pada proses pembelajaran dapat mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa teknologi pendidikan konsentrasi PAUD FKIP UNIB. Melalui pengimplementasian bahan ajar ini dapat membuat proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara terstruktur sehingga menghasilkan pengetahuan serta pemahaman dari bahan ajar yang digunakan. Selain itu juga penggunaan bahan ajar akan efektif dalam mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. (Kurniah et al., 2021).

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Oktamarina dkk yang menjelaskan hasil penelitian Dari hasil penelitian dengan menggunakan model pengembangan produk buku perencana pembelajaran islam anak usia dini dengan model penelitian 4-D. pada penelitian ini dilakukan tahap pertama analisi analisis kurikulum, capaian pembelajaran dan analisis masalah Kedua, tahap perancangan merancang modul ajar. Ketiga, tahap pengembangan rancangan modul ajar menjadi produk dan divalidasi dan praktis oleh para validator dan praktisi lau uji cobakan produk pada mahasiswa dalam bentuk angket. (Oktamarina et al., 2023).

Pada penelitian ini juga telah menjelaskan bahwa pemahaman tentang perencanaan pembelajaran anak usia dini menjadi masalah yang fundamental dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis angket pembelajaran mata kuliah perencanaan pembelajaran dijelaskan bahwa ada beberapa masalah selama pembelajaran perencanaan pembelajaran anak usia dini, yaitu: belum adanya

modul maupun buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini dalam memahami konsep mata kuliah. Pada pedoman perencanaan pembelajaran anak usia dini yang sesuai dengan KEMENDIKBUD masih sulit dipahami oleh mahasiswa. Begitu juga halnya buku perencanaan pembelajaran PAUD yang beredar ada masih belum mampu menjelaskan kontem materi yang dibutuhkan sesuai dengan RPS yang dirancang. (Oktamarina et al., 2023: 130).

Pentingnya guru memahami perencanaan pembelajaran karena dengan adanya perencanaan akan menjadi panduan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran karena jika guru tidak memiliki panduan yang lengkap maka akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar yang akan. Guru akan mengalami kendala ketika menyampaikan materi sehingga pembelajaran kurang efektif dan efisien. Guru juga harus memahami isi dan rangkaian kegiatan serta metode yang diterapkan dalam pembelajaran sehingga perencanaan pembelajaran tidak hanya sekedar hapalan saja. (Sufiati & Afifah, 2019). Selain itu penelitian yang sejalan dengan penelitian ini oleh Anggreini tentang Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Matematika pada Anak Usia Dini yang menerangkan bahwa perlunya pengembangan buku bagi pendidikan anak usia dini karena kurangnya sumber belajar yang tersedia bagi mahasiswa karena buku ajar menjadi bagian penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini juga mengembangkan produk buku dengan menggunakan penelitian pengembangan produk. (Anggreani, 2020)

Masalah ini menjadi masalah yang juga dikemukakan oleh peneliti seperti: kurangnya ketersediaan bahan ajar mata kuliah perencanaan pembelajaran anak usia dini, buku yang tersedia hanya menjelaskan perencanaan secara umum belum menerapkan nilai islami, mahasiswa tidak memahami perencanaan pembelajaran anak usia dini, Mahasiswa masih mengalami kendala dalam menerapkan nilai islami dalam perencanaan pembelajaran anak usia dini. (Kurniah et al., 2021), (Malahayati & Zunaidah, 2021) Namun yang menjadi tambahan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak hanya mengangkat masalah pada mata kuliah perencanaan pembelajaran namun juga pembahasan terhadap nilai Islam sesuai dengan prodi PIAUD yang berlandaskan dengan nilai Islam.

Adapun nilai - nilai keislaman yang penting ditanamkan kepada anak usia dini mencakup beberapa komponen yaitu nilai-nilai keimanan, nilai-nilai ibadah, nilai-nilai moral, dan membaca Al-Qur'an dengan fasih. Hal ini penting di terapkan dalam pembelajaran anak usia dini serta tercantum dalam perencanaan pembelajaran anak usia dini. (Nurhayati, 2016). Sejalan dengan produk buku yang dihasilkan peneliti yaitu menanamkan nilai islami dalam buku perencanaan pembelajaran anak usia dini.

Berdasarkan hasil uji kepraktisan buku ajar perencanaan pembelajaran berbasis terapan nilai islam pada anak usia dini yang dilakukan dengan menguji kepraktisan buku ajar kepada mahasiswa dan dosen. Adapun uji kepraktisan yang telah dilakukan untuk mengetahui respon mahasiswa dan dosen terhadap produk buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai islam. Penilaian dilakukandengan menggunakan angket. Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh bahwa produk buku ajar perencanaan pembelajaran anak usai dini berbasis nilai islam sangat praktis digunakan..

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Luhanarky dkk bahwa perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran

yang dilakukan. Selain itu juga menjadi dokumentasi yang akan menjadi acuan dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran yang lengkap akan terdiri dari materi yang akan diajarkan, metode, pendekatan dan media yang digunakan, serta bentuk penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga akan tercapailah tujuan pembelajaran. (Luharkary & Ulfah, 2013).

Berdasarkan hasil uji kepraktisan buku ajar perencanaan pembelajaran berbasis terapan nilai islam pada anak usia dini yang dilakukan dengan menguji kepraktisan buku ajar kepada mahasiswa dan dosen. Adapun uji kepraktisan yang telah dilakukan untuk mengetahui respon mahasiswa dan dosen terhadap produk buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai islam. Penilaian dilakukandengan menggunakan angket. Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh bahwa produk buku ajar perencanaan pembelajaran anak usai dini berbasis nilai islam sangat praktis digunakan. Maka berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai islam dapat membantu mahasiwa dalam memahami perencanaan pembelajaran anak usia dini. Hasil uji kepraktisan menunjukkan hasil bahwa produk buku ajar praktis digunakan sebagai bahan ajar pada mata kuliah perencanaan pembelajaran yang digunakan mahasiswa PIAUD UIN Sumatera Utara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji kepraktisan yang dilakukan kepada dosen PIAUD yang berjumlah 3 orang dosen. Uji coba yang dilakukan untuk mengetahui beberapa asepek dalam menguji kepraktisan buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis nilai Islam. Maka diperoleh hasil persentasi pada masing – masing aspek yaitu kemudahan 85,4% kategori sangat praktis, aspek ketertarikan 85,4 kategori praktis, aspek kebermanfaatan 93,7% sangat praktis dan aspek keefesienan 83,3 kategori sangat prajktis. Berdasarkan dari keseluruhan aspek diperoleh rata- sata 87 maka berdasarkan hasil uji kepraktisan pada dosen dikategorikan sangat praktis. Sehingga buku ajar perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis terapan nilai islam sangat praktis dan dapat digunakan dalam memahami perencanaan pembelajaran anak usia dini berbasis terapan nilai islam baik secara teoritis maupun secara praktik.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S. (2013). *Instrumen perangkat pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2). <https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12197>
- Anggreani, C. (2020). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Matematika pada Anak Usia Dini Abstrak*. 4(1), 124–132. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.286>
- Anik Lestarinigrum. (2017). Buku perencanaan pembelajaran aud_ISBN_9786026135544.pdf. In *Adjie Media Nusantara* (pp. 63–95).
- Buyung, B. (2018). Pengembangan Bahan Ajar pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(3), 509. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i3.517>

- Darimi, I. (2018). Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2).
- Kurniah, N., Agustriana, N., & Rufran. (2021). Implementasi Bahan Ajar Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Mahasiswa PAUD. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 17–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jip.6.1.17-25>
- Lestari, R. H., Sumitra, A., Nurunnisa, R., & Fitriawati, M. (2020). Perancangan Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Sistem Informasi Berbasis Website. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1396–1408. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.770>
- Luhanarky, A., & Ulfah, M. (2013). Dalam Pembelajaran Matematika Permulaan Di TK Negeri Pembina Cirebon Ayu Luhanarky. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 16–33. www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady
- M. Ali, M. (2016). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Dini. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2), 190. <https://doi.org/10.22373/je.v1i2.605>
- Malahayati, E. N., & Zunaidah, F. N. (2021). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Mata Kuliah Kurikulum. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6218–6226. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1802>
- Mardiana, M., Isa, Y., & Ningsih, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif pada Mata Kuliah Filsafat Pendidikan. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(2), 138–148. <https://doi.org/10.17977/um038v3i22020p138>
- Muazzomi, N., & Sofyan, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Pengembangan APE Berbasis Kewirausahaan S1 PG- PAUD FKIP Universitas Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 742–749. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.15780>
- Nurhayati, E. (2016). penanaman nilai-nilai keislaman bagi anak usia dini (Studi Kasus di RA Al-Ishlah Bobos - Cirebon). *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 2, No. <https://doi.org/https://doi.org/10.24235/awlady.v2i2.816>
- Oktamarina, L., Fauzi, M., Fitri, I., & Syanurdin, S. (2023). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 130–142. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3616>
- Prastowo. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Pratiwi, E. S., & Utsman, A. F. (2022). *perencanaan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini*. 2(2), 232–240.
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sapitri, D., Rosyadi, A. R., & Rahman, I. K. (2022). Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini Berbasis Fitrah di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7334–7346. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3657>
- Sholeh, K. (2013). Pengembangan Teks Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Buku Ajar Berbasis Multiple Intelligences Dalam Kurikulum 2013. *Repository-Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 2, 1–11. <http://repository.umpwr.ac.id:8080/handle/123456789/4028>
- Sufiati, V., & Afifah, S. N. (2019). Peran perencanaan pembelajaran untuk performance mengajar guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 48–53. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26609>

- Surahman, F., Sanusi, R., & Maulina Dewi, T. (2020). Pengembangan Buku Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Anak Usia Dini. *Journal Sport Area*, 5, 116–127. [https://doi.org/10.25299/sportarea..vol\(\).4797](https://doi.org/10.25299/sportarea..vol().4797)
- Susanto, H., Prawitasari, M., Akmal, H., Syurbakti, M. M., & Fathurrahman, F. (2023). Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Mata Kuliah Media Pembelajaran Sejarah. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v8i1.3112>
- Tanfidiyah, N. (2018). Perkembangan Agama Dan Moral Yang Tidak Tercapai Pada Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24235/awlady.v4i1.1842>
- Yudi Hari Rayanto, S. (2020). *penelitian pengembangan model addie dan r2d2: teori & praktek*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Zain, A. (2021). *Strategi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*. Insania.